# ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM *INDEKS LQ45*

**NASKAH PUBLIKASI**

****

**Oleh:**

**Nurhaeni**

**16061116**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM *INDEKS LQ45***

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SHARE OWNERSHIP ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES LISTED IN LQ45 INDEX**

Nurhaeni

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Nurhaenyss@gmail.com](mailto:Nurhaenyss@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yaitu dewan direksi dan komisaris perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh lembaga, perusahaan, asuransi, bank atau institusi lain. Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah yang berstatus luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhkepemilikan saham diantaranya kepemilikan saham manajerial, kepemilikansaham institusional dan kepemilkan saham asing terhadap kinerja keuangan.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Indeks LQ45* tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel dalampenelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel yangdiperoleh adalah 14 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS* 25 sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institutional dan kepemilikan saham asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dari hasil uji T menunjukkan kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institutional dan kepemilikan saham asing secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci: Kepemilikan saham manajerial, Kepemilikan saham institusional, Kepemilikan saham asing, Kinerja Keuangan.**

***ABSTRACT***

Financial performance is a measure of success over the implementation of financial functions. Managerial ownership is the number of shares owned by management, namely the board of directors and commissioners of the company. Institutional ownership is a percentage of the number of shares owned by institutions, companies, insurance, banks or other institutions. Foreign ownership is the proportion of common stock of companies owned by individuals, legal entities, and government status abroad. This study aims to determine the effect of share ownership including managerial share ownership, institutional ownership and ownership of foreign shares on financial performance. Population in this study are all companies listed on the LQ45 Index 2015-2019. The sampling method in this study used a purposive sampling technique and the number of samples obtained was 14 companies. Data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS 25 as an analysis tool. The results showed that managerial stock ownership, institutional stock ownership and foreign stock ownership partially did not affect financial performance. While the results of the T test show managerial share ownership, institutional share ownership and foreign share ownership simultaneously affect the company's financial performance.

**Keywords: Managerial stock ownership, Institutional stock ownership, Foreign share ownership, Financial performance.**

# PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu mengoptimalkan strategi dengan selalu *berinovasi* dengan begitu perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Suatu perusahaan dianggap berhasil jika memiliki kinerja yang baik karena semakin baik kinerja perusahaan maka semakin besar kepercayaan yang akan didapat, seperti halnya kepercayaan dari *investor* untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan pada data-data keuangan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan saham.

Dalam penelitian Hermiyetti dan Katlantis (2016) menyebutkan bahwa struktur kepemilikan saham dapat terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, kepemilikan Negara, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik. Kepemilikan keluarga tidak digunakan dalam penelitian karena kepemilikan keluarga dan kepemilikan publik pada perusahaan yang terdaftar pada *Indeks* LQ45 tidak lebih dari 5%.

Kepemilikan saham manajerial adalah kondisi yang menunjukkan manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung mengelola perusahaan lebih baik karena berkaitan dengan kepentingan manajer tersebut. Pengelolaan perusahaan yang baik ini akan berpengaruh pada tingginya kinerja keuangan (Fadillah, 2017).

Kepemilikan saham institusional juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak *investor* institusional, sehingga kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal dan mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Hermiyetti dan Katlantis, 2016).

Perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan saham asing yang lebih tinggi maka memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat memiliki kinerja keuangan dengan lebih baik. Hal ini diungkapkan pada penelitian Djuitaningsih dan Ristiawati (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang lebih besar akan lebih fokus, dan lebih efisien dalam menjalankan kegiatan *operasional* perusahaan.

**RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks* *LQ45* tahun 2015-2019?
2. Apakah Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks* *LQ45* tahun 2015-2019?
3. Apakah Kepemilikan Saham Asing berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks* *LQ45* tahun 2015-2019
4. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019?

**LANDASAN TEORI**

1. **Teori Keagenan *(Agency Theory)***

Teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976) menyatakan bahwa teori keagenan sebagai hubungan yang didalamnya terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih *(principal)* memerintah orang lain *(agent)* untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

1. **Corporate Governance**

*Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan.

1. **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2017).

1. **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta.

1. **Kepemilikan Saham Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yaitu dewan direksi dan komisaris perusahaan.

1. **Kepemilikan Saham Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham pada akhir periode akuntansi yang dimiliki oleh pihak eksternal, seperti lembaga, perusahaan, asuransi, bank atau institusi lain (Beiner, et al., 2003).

1. **Kepemilikan Saham Asing**

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih dan Ardiyani (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyati, M. F. (2013) serta Hermiyetti dan Katlanis (2016). Dari pembahasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

Pada penelitian Darwis (2009) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan,hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2013), Rachman (2014), serta Petta dan Taringan (2017) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari pembahasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

:**H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

Pada penelitian Djuitaningsih, Ristiawati. (2011) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh *positif* signifikan terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermiyetti dan Katlantis (2016). Dari pembahasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

Permanasari (2010) menyatakan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan *termotivasi* untuk meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari pembahasan tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Kuantitatif*, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Indeks* LQ45 pada tahun 2015-2019. Data berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Kriteria pemilihan sampe yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut(Fadillah, 2017) :

* Perusahaan yang terdaftar di *Indeks* *LQ45* tiap semester tahun 2015-2019
* Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan selama tahun 2015 sampai 2019
* Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember
* Laporan tahunan perusahaan memuat semua data-data mengenai kepemilikan saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham asing serta merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Variabel independen penelitian ini yaitu Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Saham Institusional dan Kepemilikan Saham Asing. (2) Variabel Dependen adalah Kinerja Keuangan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

**(X1)**

Kepemilikan Saham Manajerial

**(Y)**

Kinerja Keuangan

**(X2)**

Kepemilikan Saham Institusional

**(X3)**

Kepemilikan Saham Asing

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penilitian ini berjumlah 71 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel pada tahun 2015-2019 dan sampel yang tersisa setelah dilakukan outlier data berjumlah 48 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

**Hasil Penelitian**

1. **Statistik Deskriptif**

Berikut ini adalah hasil deskriptif Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Kinerja Keuangan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kepemilikan Manajerial | 70 | .0004 | .1088 | .017113 | .0235412 |
| Kepemilikan Institusional | 70 | 50.1148 | 367.6318 | 69.015044 | 52.2624353 |
| Kepemilikan Asing | 70 | .0417 | 118.2770 | 33.604077 | 26.9299128 |
| Kinerja Keuangan | 70 | .0045 | 6.3815 | .163323 | .7571056 |
| Valid N (listwise) | 70 |  |  |  |  |

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Diperoleh nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi ini berdistribusi normal.

1. **Uji Autokorelasi**

Dihasilkan durbin Watson sebesar 1,945. Nilai ini mendekati angka 2 sehingga data dinyatakan lolos autokorelasi.

1. **Uji Multikolinearitas**

Nilai tolerance pada variable independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Pada grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

1. **Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 4. 11

Hasil uji Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .105 | .091 |  | 1.153 | .255 |
| Kepemilikan Manajerial | -.191 | 1.700 | -.016 | -.112 | .911 |
| Kepemilikan Institusional | -.001 | .001 | -.163 | -.974 | .335 |
| Kepemilikan Asing | .001 | .001 | .294 | 1.706 | .095 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | | | | |

Dalam pengujian ini untuk menguji hipotesis regresi linier berganda yaitu :

Y = α + b1ksm + b2ksi + b3ksa + e

Y = 0,105 – 0,191 ksm – 0, 001 ksi + 0,001 ksa + e

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta α, nilai konstanta sebesar 0,105 hal ini berarti ketika variable indepanden Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing bernilainol maka angka 0,105 tidak ada artinya. .
2. Nilai variabel Kepemilikan Manajerial sebesar -0,191, hal ini berarti peningkatan kepemilikan manajerial akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,191.
3. Nilai variabel Kepemilikan Institusional sebesar -0,001, hal ini berarti peningkatan kepemilikan institusional akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,001.
4. Nilai variabel Kepemilikan Asing sebesar 0,001, Hal ini berarti jika kepemilikan asing meningkat satu satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sebesar 0,001.
5. **Uji Hipotesis**
6. **Uji t**

Berdasarkan hasil olah data uji t diatas dapat diuraikan sebagi berikut :

1. Hasil analisis uji regresi variabel Kepemilikan Manajerial menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel Kepemilikan Saham Manajerial negative sebesar -0,191. Sedangkan nilai signifikan Kepemilikan Manajerial menunjukkan angka 0,911 atau lebih besar dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan sehingga H1 yang menyatakan “Kepemilikan Saham Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan" ditolak.
2. Hasil analisis uji regresi variable Kepemilikan Institusional menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel Kepemilikan Institusional negative sebesar -0,974. Sedangkan nilai signifikan Kepemilikan Institusional menunjukkan angka 0,335 atau lebih besar dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan sehingga H2 yang menyatakan “Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan” ditolak.
3. Hasil analisis uji regresi variabel Kepemilikan Asing menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel Kepemilikan Asing positif sebesar 1,706. Sedangkan nilai signifikan Kepemilikan Institusional menunjukkan angka 0,095 atau lebih besar dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh antara Kepemilikan Asing terhadap kinerja keuangan sehingga HA3 yang menyatakan “Kepemilikan Saham Asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan” ditolak.
4. **Uji F**

Tabel 4.13

Hasil uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .019 | 3 | .006 | 3.037 | .039b |
| Residual | .091 | 44 | .002 |  |  |
| Total | .110 | 47 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional | | | | | | |

*Sumber : Hasil olah data sekunder, 2020*

Diperoleh nilai signifikansi 0,039 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

**Pembahasan**

1. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -0,191 dan nilai signifikansi sebesar 0,911 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih dan Ardiyani (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,335 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprianingsih, A. (2016) yang menyatakan bahwa kepemiikan institusional berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,095 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2006) namun berbeda dengan penelitian yang diakukan Djuitaningsih, Ristiawati. (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai signifikansi 0,039 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikam Asing berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.
2. Kepemilikan saham institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.
3. Kepemilikan saham asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.
4. Semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti komisaris independen, komite audit dan kebijakan hutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan ukuran proksi kinerja keuangan seperti ROE.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*,

Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perbankan. *Jurnal Profita , Vol. 4(2)*, Hal. 1-16.

Ardiyani, Komala dan Arum A. 2010, September. Analisis Pengaruh Struktur

Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena,* Vol. 19, ( 2) Hal.

97-109.

Astuti, F. P. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing

terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal, Vol. 3(4)*, Hal. 493-500.

Beiner, Stefan, W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann. 2003, June. "Is

Board Size An Independent Corporate Governance Mechanism ?".

*Working Paper National Centre of Competence in Research Financial*

*Valuation and Risk Management,* Vol. 23, (89), Hal 1-33.

Darwis, Herman. 2009, September . Corporate Governance Terhadap Kinerja

Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13*, (3) , Hal. 418 –430.

Djuitaningsih, Ristiawati. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan

Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan*. Jurnal Akuntansi*. Universitas Jember.

Dewi, Sisca Christianty. 2008. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10, (1)*, Hal

47-58.

Effendi, Muh. Arief. 2009. *The power of good corporate governance: teori dan*

*implementasi.* (Krista, Penyunt.) Jakarta: Salemba Empat.

Fadillah, A. R. (2017, Juni ). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen,

Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja

Perusahaan yang Terdaftar DI LQ45. *Jurnal Akuntansi, Vol 12(1)*, Hal. 3752.

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fidyati, Nisa. 2004. Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap

*earnings management* pada perusahaan *seasoned equity offering* (SEO).

*Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2*, Hal. 1-23.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*

*23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII.* Semarang: Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

Haruman, Tendi. 2008, November . Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap

Keputusan Pendanaan (*Perspektif Agency Theory*). *National Conference*

*on Management Research*, Hal. 1-20.

Hermiyetti dan Katlanis E. 2016. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial,

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit

terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset akuntansi, Vol.6*, Hal

25-41.

<Https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Jensen, M dan Meckling . 1976. The Theory of The Firm: *Managerial Behaviour,*

*Agency Cost And Ownership Structures.Journal Of Financial Economics ,*

*Vol.3*, Hal. 305-360.

Listyani, Tyas Theresia. 2003, Agustus. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan

Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional.

*Jurnal Politeknik Negeri Semarang , Vol.3*, Hal 98-114.

Mutmainah, Siti dan Sri Wijayanti. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate

Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang

Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1 (2)*, Hal. 115.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Petta, Tarigan. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja

Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, *Vol. 5, No.2*, Agustus 2017.

Putra, M. T. (2014, Desember). Pengaruh Corporate Governance terhadap *Return*

*On Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

*Among Makarti, Vol. 7(14)*, Hal. 65-78.

Rachman. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia BEI”. *Jurnal Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas; Surabaya.

Ristiawati, T. D. 2011. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing

Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *Jurnal akuntansi jember, Vol. 9*,

Hal 31-54.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis.* Jakarta:

Salemba Empat.

Simerly, R. A. 2000. Environmental Dynamism, Capital Structure and Performance:

A Theoretical Integration And An Empirical Test. *Strategic ManagementJournal,Vol. 21*, Hal. 31-49.

Siregar, Hasan Sakti dan Dani Riandi. 2011, Juli. Pengaruh Penerapan *Good*

*Corporate Governance* terhadap *Return On Asset, Net Profit Margin*, dan

*Earning Per Share* pada Perusahaan yang terdaftar di *Corporate*

*Governance Perception Index*. *Jurnal Ekonom, Vol. 14(3)*, Hal. 127-133.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung

Terry, Sihotang Dikson. 2011, Juni. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap

Peringkat dan *Yield* Obligasi di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis,*

*Vol. 6(1)*, Hal 11-30.

Widyati, M. F. 2013, Januari. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen,

Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional

Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1*, Hal 234249.

Wirawati, I. K. 2013, Desember. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap

Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*

*Universitas Udayana, Vol. 5*, Hal. 639-651.

Wiranata, Yuliaus Ardi dan Nugrahanti. 2013, Mei . Pengaruh Struktur

Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

*Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15*, Hal 15-26.